

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam kehidupan memiliki peranan penting karena pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia agar memiliki pemikiran yang kritis, logis, dan kreatif. Dalam pendidikan terjadi kegiatan belajar mengajar antara peserta didik dan pendidik. Oleh karena itu, perlu dilakukan perubahan dalam pendidikan supaya tidak mengalami kegagalan. Dalam kegagalan pendidikan dapat mencerminkan kegagalan suatu negara, begitu juga dengan sebaliknya keberhasilan pendidikan dapat membawa keberhasilan suatu bangsa. Pendidikan sebagai suatu usaha sadar dan terencana yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, pendidikan akan terbentuk dengan adanya proses belajar. Pendidikan adalah suatu usaha untuk mewujudkan suasana pembelajaran yang baik. Pendidikan menjadi faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran di kelas. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, harus mengetahui bagaimana suasana pembelajaran di kelas, sehingga kita dapat melihat permasalahan yang muncul dari suasana pembelajaran yang sedang berlangsung. Pendidikan yang bersifat formal melalui susunan perencanaan yang sistematis untuk mencapai tujuan dan pelaksanaan mengacu pada kurikulum. Menurut undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 1 ayat 19 “kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu.” Berapa tahun

belakangan ini kurikulum di Indonesia sendiri mengalami perubahan dari tahun ke tahun dan yang terbaru adalah kurikulum 2013.

Permendikbud Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SLTA/SMA menyebutkan bahwa “Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada SLTA/SMA dilakukan melalui pembelajaran biologi tentang ekosistem mengenai tumbuhan kelas X. Pembelajaran biologi ekosistem adalah sebuah sistem ekologi yang dibentuk dari hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungan sekitarnya.

LKPD merupakan sarana terbaik untuk mengembangkan keterampilan anak karena pembelajaran dengan menggunakan LKPD dapat memberikan kesempatan pada peserta didik untuk memahami atau mengerjakan soal yang ada. Pembelajaran dengan menggunakan lembar kerja peserta didik merupakan bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan belajar mengajar pada siswa. Pembelajaran dengan menggunakan LKPD merupakan metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk memberikan keterampilan pada peserta didik.

Hal tersebut menunjukkan pentingnya LKPD untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selama ini LKPD yang dilaksanakn disekolah masih bersifat verifikasi yaitu hanya membuktikan konsep atau prinsip yang telah di pelajari. LKPD yang harus dilakukan peserta didik untuk memaksimalkan pemahaman dalam upaya pembentukan kemampuan dasar sesuai indikator pencapaian hasil belajar yang harus ditempuh. LKPD didefinisikan sebagai suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk

pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik dengan mengacu Kompetensi Dasar (KD) yang harus dicapai (Andi Prastowo, 2012).

LKPD di dalam pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa yang memberikan kesempatan untuk mendapatkan pembelajaran melalui pengalaman seperti observasi terhadap fenomena alam, eksperimen, dan diskusi (Sayekti, 2015:40). Minat untuk menunjang kegiatan belajar siswa merupakan faktor yang sangat penting, LKPD terkadang memuat soal yang kurang berkaitan dengan materi sehingga kurang memberikan pemahaman pada siswa dalam mengenal, memahami materi menggunakan pendekatan ilmiah yang tidak bergantung dari guru (Esterlina 2019).

Mulyasa, (2009:241) bahwa untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal perlu adanya peran serta yang tinggi dari peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, perlu usaha untuk membuat LKPD dengan pendekatan saintifik yang menyajikan materi sesuai kebutuhan siswa dengan mengkaitkan lingkungan sekitar siswa atau memasukkan muatan daerah lokal daerah yang mana bertujuan memberikan pengetahuan pada siswa dalam mengenal dan memahami materi dengan menggunakan pendekatan ilmiah (*saintifik*) yang tidak bergantung dari guru dan pengemasan dibuat menarik untuk menumbuhkan minat siswa dalam penggunaan bahan ajar.

Bersadarkan permasalahan tersebut, maka perlu adanya upaya untuk membuat LKPD berbasis pendekatan saintifik sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 yang menyajikan materi sesuai kebutuhan siswa dan diawali dengan mengaitkan lingkungan yang terdekat dengan siswa untuk meningkatkan hasil

belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Panai Hilir melalui penelitian R&D dengan judul “**Pengembangan LKPD Berbasis *Discovery Learning* Pada Materi Ekosistem Di Kelas X SMA Negeri 1 panai Hilir**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai

1. Belum adanya LKPD Berbasis *Discovery Learning* Pada Materi Ekosistem Tumbuhan.
2. Sumber belajar yang sering digunakan adalah buku karena sudah banyak tersedia di perpustakaan.
3. Kurangnya pengembangan LKPD *Discovery Learning* yang dilakukan oleh guru sehingga membuat bosan saat proses belajar mengajar sedang berlangsung.

1.3 Batasan Masalah

Dari latar belakang masalah, identifikasi masalah diatas, yang ditemukan adalah:

Fokus penelitian ini adalah Pengembangan LKPD Berbasis *Discovery Learning* Pada Materi Ekosistem Tumbuhan di kelas X SMA Negeri 1 Panai Hilir.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) Berbasis *Discovery Learning* Pada Materi Ekosistem Tumbuhan kelas X SMA Negeri 1 Panai Hilir?
2. Bagaimana respon siswa terhadap kemenarikan penggunaan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) Berbasis *Discovery Learning* Pada Materi Ekosistem Tumbuhan kelas X SMA Negeri 1 Panai Hilir?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang masalah, tujuan penelitian yang ditemukan dari penelitian ini adalah;

1. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) Berbasis *Discovery Learning* Pada Materi Ekosistem Tumbuhan kelas X SMA Negeri 1 Panai Hilir.
2. Untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap kemenarikan penggunaan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) Berbasis *Discovery Learning* Pada Materi Ekosistem Tumbuhan kelas X SMA Negeri 1 Panai Hilir.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

a. Bagi Guru

LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang dikembangkan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan membantu guru dalam penyampaian materi serta memotivasi guru untuk kreatif dalam mengembangkan bahan ajar sesuai kebutuhan siswa.

b. Bagi Siswa

LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang peneliti kembangkan ini diharapkan siswa dapat lebih aktif, berfikir kritis, kreatif, sekaligus memberikan pemahaman lebih kepada siswa dalam mengenal dan memahami materi menggunakan pendekatan saintifik, mengembangkan ketrampilan dalam pembelajaran dan menyelesaikan tugas serta membuat situasi belajar lebih menyenangkan dalam menyelesaikan tugas/soal yang terdapat pada LKPD.

c. Bagi Sekolah

Memberikan referensi kepada sekolah dalam mengembangkan bahan ajar yang bisa di kembangkan lebih lanjut di sekolah sesuai dengan kebutuhan siswa dan pendekatan pembelajaran sehingga mampu meningkatkan kualitas lulusan siswa.

d. Bagi Peneliti

LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) berbasis *discovery learning* ini dapat memberikan pengalaman baru dan wawasan sebagai calon pendidik dalam mengembangkan bahan ajar yang inovatif.

1.7 Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan

Penelitian ini, akan di hasilkan produk berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Discovery Learning* sebagai berikut :

1. Spesifikasi produk berdasarkan konten (bagian isi produk), yaitu :
 - A. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Discovery Learning* pembelajaran ekosistem pada tumbuhan.
 - B. Bagian pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), antara lain :
 - (1) Halaman sampul
 - (2) Kata pengantar
 - (3) Daftar isi
 - (4) Kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator
 - (5) Materi serta lembar kegiatan yang yang dipadukan dengan pembelajaran ekosistem pada tumbuhan.
2. Spesifikasi produk berdasarkan konstruk (tampilan produk), yaitu :
 - (1) Bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *discovery learning* pada mata pembelajaran ekosistem.
 - (2) Ukuran buku/ kertas : 21 cm x 29,7 cm.

- (3) Halaman cover menggunakan kertas art paper, sedangkan isi menggunakan kertas A4 70 gram.
- (4) *Font* dan ukuran : Times New Roman dan ukuran 12.